



SMAN 1 LAHEI BARAT



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



IDENTITAS:



SEKOLAH:

SMA N 1
LAHEI BARAT



MAPEL:

EKONOMI



KELAS/SMT:

XI IPS / GANJIL



MATERI:

Ketenagakerjaan

TAHUN AJARAN:

2020/2021

ALOKASI WAKTU:

2 X 45 menit
1 Pertemuan

TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui Pembelajaran Jarak Jauh – dalam jaringan memanfaatkan WA Grup dan Wa Forum dengan model *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi, dan mampu secara kreatif mengomunikasikan pengetahuan dan keterampilan secara jujur, penuh tanggung jawab, toleransi, dan kompak dalam kerja sama kelompok.

METODE PEMBELAJARAN:

- Pendekatan : *Saintifik*
- Model : *Problem Based Learning* melalui sarana bagi kelompok untuk merencanakan proses berpikir secara terperinci dan kohesif dalam melakukannya untuk berpikir secara lebih efektif
- Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

LANGKAH PEMBELAJARAN:

Pertemuan 1

- Guru membagi siswa dalam 6 (enam) kelompok.
- Guru mengingatkan kembali tentang Video Permasalahan Ketenagakerjaan di Indonesia yang telah dibagi melalui Wa Grup.
- Guru memberikan masalah kontekstual tentang ketenagakerjaan
- Review
- Penilaian Harian

PENILAIAN:

Melalui Observasi selama pembelajaran daring menggunakan Lembar Observasi Sikap.	Penilaian harian-tertulis secara offline hasil dikirim lewat wa siswa	Penilaian portofolio atas isi laporan kelompok

Mengetahui,

NGATENO, S.Pd.
NIP. 196512111999031001

Benao Hilir, 13 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran,

HERI ENDARYATI, S.Pd.
NIP. 198211162014032001

LAMPIRAN RPP

KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KD	IPK
3.2 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	3.2.1 Menganalisis pengertian ketenagakerjaan 3.2.3 Menganalisis pengertian kesempatan kerja, tenaga kerja, angkatan kerja dan bekerja 3.2.4 Menemukan faktor-faktor yang memengaruhi kesempatan kerja 3.2.5 Menghitung tingkat partisipasi angkatan kerja 3.2.6 Mengidentifikasi upaya peningkatan kualitas tenaga kerja 3.2.7 Menganalisa system pemberian upah 3.2.8 Menganalisa pengertian pengangguran 3.2.9 Menghitung besarnya tingkat pengangguran 3.2.10 Menemukan macam-macam pengangguran 3.2.11 Menganalisa cara pengatasi pengangguran
4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya	4.2.1 Mempresentasikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan

MEDIA PEMBELAJARAN & SUMBER BELAJAR

MEDIA PEMBELAJARAN	SUMBER BELAJAR
1. Video Youtube tentang Ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia link= https://youtu.be/9Ap7IzIqRUM	1. Erlangga, 2016, <i>Ekonomi Untuk Siswa Sma/Ma Kelas XI Kurikulum 2013 yang Disempurnakan Edisi Revisi 2016</i> . Jakarta: Alam Rudianto 2. BSE, 2009, <i>Ekonomi 2 : Untuk SMA dan MA Kelas XI/ penulis, Yuli eko. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.</i>

RINCIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN:

PERTEMUAN KE I:

TAHAP	KEGIATAN	WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> Guru berkomunikasi dengan siswa melalui WA Grup dan mengajak siswa untuk mempersiapkan diri dalam pembelajaran dengan kondisi badan sudah bersih, pakaian bebas rapi, siap didepan perangkat masing-masing dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Melalui WA Grup guru meminta siswa untuk segera bergabung dalam WA Forum. Di dalam WA Forum guru menunjuk seorang siswa untuk memimpin berdoa bersama memulai pembelajaran. Selanjutnya meminta siswa untuk melakukan absensi sambil guru menyapa siswa. Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. Guru memotivasi siswa untuk brsungguh-sungguh, pantang menyerah, menghargai orang lain, jujur, dan hati-hati selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar supaya terbiasa dan terbawa dalam kehidupan sehari-hari. 	15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan kembali tentang video Permasalahan Ketenagakerjaan di Indonesia yang sudah dibagikan melalui Wa Grup dan mengajak siswa untuk memperhatikan secara serius. Guru memotivasi dan memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui tentang ketenagakerjaan dalam konteks pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Guru membagi peserta didik menjadi enam kelompok dan meminta siswa membentuk mini WAG rup untuk memperlancar proses diskusi. <ol style="list-style-type: none"> Kelompok I diberikan dan ditugaskan untuk membahas Masalah Kontekstual tentang ketenagakerjaan dari sudut pandang kependudukan. Kelompok II diberikan dan ditugaskan untuk membahas Masalah Kontekstual tentang ketenagakerjaan dari sudut pandang badan usaha atau Perusahaan. 	

TAHAP	KEGIATAN	WAKTU
INTI	<ul style="list-style-type: none"> c. Kelompok III diberikan dan ditugaskan untuk membahas Masalah Kontekstual tentang ketenagakerjaan dari sudut pandang pemerintah selaku pemangku kebijakan. d. Kelompok IV diberikan dan ditugaskan untuk membahas Masalah Kontekstual tentang ketenagakerjaan dari sudut pandang Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. e. Kelompok V diberikan dan ditugaskan untuk membahas Masalah Kontekstual tentang ketenagakerjaan dari sudut pandang Kementerian Pendidikan. f. Kelompok VI diberikan dan ditugaskan untuk membahas Masalah Kontekstual tentang ketenagakerjaan dari sudut pandang Lembaga Pendidikan (formal /informal). <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta agar seluruh peserta didik membaca dan memahami masalah yang ditugaskan di masing-masing kelompoknya. • Guru meminta peserta didik mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah tersebut melalui sumber-sumber belajar yang relevan termasuk buku-buku ekonomi yang dimiliki. • Guru memotivasi siswa untuk secara aktif dan kreatif mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia baik dari buku, media informasi cetak maupun elektronik, dan internet. 	60 menit
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta ketua kelompok untuk menyampaikan secara singkat hasil diskusi (pembagian tugas/perencanaan) dalam WA Forum. • Guru menutup pembelajaran Pertemuan ke-1 ini dengan mengajak siswa berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat dan siswa mendapatkan kelancaran selama mengerjakan tugas kelompok. • Peserta didik diberikan tugas mandiri melalui Wa Grup dengan cara membagi link google form. 	15 menit

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Observasi - Sikap

- Nama Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Lahei Barat
- Tahun Pelajaran : 2020/2021
- Kelas/Semester : XI/Ganjil
- Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	+/-	Tindak Lanjut
1						
2						
dst						

2. Penilaian Pengetahuan

a. Tes tulis – Pilihan ganda (Penilaian Harian)

- (dikembangkan oleh guru melalui kisi-kisi penulisan soal)
- Score : Setiap soal memiliki nilai 1
- Nilai akhir: Jumlah Score X jumlah soal
- Soal dikirim melalui WA Grup

SOAL: sebanyak 5 butir dalam bentuk uraian bebas/terbuka. Pedoman Penskoran.

Skor per item soal

Kriteria	Skor
Jawaban lengkap dan tepat sesuai dengan konsep ekonomi	5
Jawaban tepat tetapi kurang lengkap	4
Jawaban sebagian besar tepat	3
Jawaban sebagian kecil tepat	2
Jawaban tidak tepat	1
Tidak ada jawaban	0

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Skor maksimum = 25

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian kompetensi ketrampilan : Penilaian Praktek

KD		IPK	
4.2	Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya	4.2.1	Mempresentasikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan

Lembar Penilaian Keterampilan Penilaian Praktek (diskusi kelas dalam WA Grup)

Kelas :

No	NamaSiswa	SKOR			Jumlah Skor
		Penguasaan Materi	Penyajian	Komunikasi Verbal	
1.					
2.					
dst					

Skor dalam rentang 1 – 4

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Score}}{3} \times 25$$

Rubrik Penilaian Praktek

Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
	1	2	3	4
Penguasaan Materi: a. Kemampuan konseptualisasi b. Kemampuan menjelaskan c. Kemampuan berargumentasi	Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi sangat tidak menguasai	Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi tidak menguasai	Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus tapi belum terarah	Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus sudah terarah
Penyajian: a. Sistematika penyajian b. Visualisasi	Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tidak tersaji	Sistematika penyajian dan visualisasi tidak tersaji	Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus tetapi belum menemukan konsep yang jelas	Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus konsepnya jelas
Komunikasi Verbal:	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan

Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
	1	2	3	4
a. Penggunaan Verbal b. Intonasi dan Tempo	temponya sangat tidak baik	temponya tidak baik	temponya sudah baik tapi belum menggunakan ejaan yang benar	temponya sudah baik tapi belum menggunakan ejaan yang benar

Penilaian kompetensi ketrampilan= Penilaian Porto folio

KD	IPK
4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya	4.2.1 Mempresentasikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui medialisandan tulisan

Lembar Penilaian Pencapaian Keterampilan Penilaian Portofolio (Laporan Kelompok)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Lahei Barat
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas : XI
 Nama Kelompok :
 Anggota : 1. 2. 3.
 4. 5.

No	Aspek	Skor			
		25	50	75	100
1	Depan				
	a. Kelengkapan laporan b. Teknis penulisan laporan				
2	Isi				
	a. Kelengkapan Struktur Laporan				
	b. Kebahasaan				
	c. Rujukan teori d. Kesimpulan				
3	Bagian Akhir				
	a. Penyusunan Kesimpulan b. Variasi kelengkapan sumber di daftar pustaka				
Total Skor					

Perolehan sekor
 Nilai Akhir = $\frac{\text{.....}}{800} \times 100$

Tugas Kelompok

Pertemuan 1

<https://docs.google.com/forms/d/1-Klkx8BKylVvkZhEtXISDHbYXgAsudmfmfGZR2U2gg/edit>

Tugas Mandiri

Pertemuan 1

<https://docs.google.com/forms/d/18VeqERcMGEmk02aWr-paqCH9ChvbYFJNMBc4TMtetBY/edit>

Benao Hilir, 13 Juli 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

NGATENO, S.Pd
NIP.1965 1211 199903 1 001

HERI ENDARYATI, S.Pd
NIP. 19821116 201403 2 001

KETENAGAKERJAAN

1 . PERMASALAHAN KETENAGAKERJAAN

Pada dasarnya setiap manusia hidup harus bekerja dan mempunyai pekerjaan. Hal ini dimaksudkan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup baik untuk dirinya sendiri maupun untuk diri orang lain, dan atau kedua-duanya. Masalah pekerjaan ini merupakan masalah yang kompleks dan serius.

2 KLASIFIKASI KETENAGAKERJAAN

Pada dasarnya ketenagakerjaan dapat diklasifikasikan minimal menjadi tiga macam yakni tenaga kerja terdidik (*skill labour*), tenaga kerja terlatih (*trainer labour*), tenaga kerja tidak terlatih (*unskill labour*).

a. Tenaga kerja terdidik (*skill labour*)

Tenaga kerja terdidik (*skill labour*) adalah tenaga kerja yang pernah memperoleh pendidikan formal dalam bidang tertentu tetapi mereka belum pernah dilatih dalam bidang tersebut.

b. Tenaga kerja Terlatih (*trained labour*)

Yang dimaksud tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang telah bekerja dan pernah mengikuti latihan sesuai dengan bidangnya, misalnya seorang yang telah menamatkan studinya dalam bidang akuntansi, maka mereka dapat digolongkan sebagai tenaga kerja terlatih. Tenaga kerja terlatih ini dapat disamakan dengan tenaga kerja yang sudah berpengalaman.

c. Tenaga kerja tidak terlatih (*unskill labour*)

Yang dimaksud tenaga kerja tidak terlatih adalah tenaga kerja di luar tenaga kerja terdidik dan juga tenaga kerja terlatih. Tenaga kerja tidak terlatih ini merupakan bagian terbesar dari seluruh tenaga kerja yang ada.

A. TUJUAN PEMBANGUNAN

1 .PENGERTIAN PEMBANGUNAN

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan berkesinambungan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Hal itu sesuai dengan tujuan nasional yang termasuk dalam pembukaan UUD'45, yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

2 TUJUAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Tujuan pembangunan nasional, untuk mewujudkan tujuan nasional seperti termasuk dalam pembukaan UUD 1945 alenia keempat, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

3 LANDASAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Yang menjadi Landasan dalam melaksanakan pembangunan nasional adalah:

- Pancasila sebagai landasan Idiil.
- UUD 1945 sebagai landasan Konstitusional.
- GBHN Tap MPR No.IV/MPR/1999 yang diperbarui dengan UU Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

4 ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004

C. PROSES PERTUMBUHAN EKONOMI

1. PENGERTIAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi dalam bahasa Inggris diistilahkan dengan *economic growth* mengandung pengertian proses kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang atau perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang terjadi dari tahun ke tahun. Dalam praktik yang menjadi tolak ukurnya ialah *Gross National Product* (GNP) atau *Gross Domestic Product* (GDP) atau *Product Domestic Bruto*. Kedua tolak ukur ini menghitung total *output* perekonomian.

Cara untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung dengan rumus: Pertumbuhan

ekonomi di tahun t =

$$\frac{\text{GDP}_t - \text{GDP}_{t-1}}{\text{GDP}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan tahun t = tahun yang dihitung

pertumbuhannya GDP t = pertumbuhan

GDP t-1 = GDP sebelum berubah

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI

Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah:

- a. Akumulasi Modal
- b. Pertumbuhan Penduduk
- c. Kemajuan Teknologi
- d. Peningkatan Ekspor
- e. Pajak

3. KARAKTERISTIK PERTUMBUHAN EKONOMI MODERN

Simon Kuznets, mendefinisikan pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai "*kemampuan negara untuk menyediakan barang-barang ekonomi yang terus meningkat bagi penduduknya, pertumbuhan kemampuan ini berdasarkan kepada kemajuan kepada kemajuan teknologi dan kelembagaan serta penyesuaian ideologi yang dibutuhkannya*"

D. PENGANGGURAN

1. PENGERTIAN PENGANGGURAN

Tenaga kerja adalah kelompok angkatan kerja yang tidak bekerja atau yang belum mendapat pekerjaan karena adanya kelebihan permintaan pasar kerja.

2. JENIS PENGANGGURAN

Pada dasarnya pengangguran dapat digolongkan menjadi tiga jenis:

- a. Pengangguran yang Kelihatan (Terbuka)
- b. Pengangguran Tak Kentara
- c. Pengangguran Potensial

3. PENYEBAB PENGANGGURAN

- a. Tingginya Tingkat Kemajuan Teknologi dan Informasi
- b. Menurunnya permintaan tenaga kerja
- c. Adanya kelemahan dalam pasar tenaga kerja
- d. Kurangnya informasi tentang lowongan pekerjaan
- e. Ketidakmampuan pekerja untuk mencari pekerjaan

4. DAMPAK PENGANGGURAN

a. Dampak Ekonomi

Pengangguran akan menurunkan hasil produksi dan menghilangkan peluang untuk menambah pendapatan. Pengangguran juga akan menurunkan nilai *Gross National Product*, pendapatan nasional hingga akhirnya standar hidup tidak terpenuhi.

b. Dampak Sosial

Dampak sosial pada dasarnya relatif sulit untuk dapat diukur tetapi dengan banyaknya pengangguran dalam masyarakat berpengaruh sekali terhadap tingkat kejahatan (pencurian, perampokan, dan lain-lain). Pengangguran juga mempunyai akibat pada lemahnya mental, naiknya angka bunuh diri dan meningkatnya perbuatan asusila. Secara keseluruhan tingkat keamanan dalam masyarakat menjadi terganggu, ketertiban umum mulai terusik sehingga kehidupan menjadi tidak nyaman.

c. Dampak Individu dan Keluarga

Dengan tidak termanfaatkannya keahlian dan pendidikan karena menganggur, maka secara tidak langsung tingkat profesionalisme yang sudah melekat pada diri pekerja semakin lama menjadi semakin pudar dan akhirnya akan hilang. Sehingga pada suatu saat jika memulai bekerja di tempat pekerjaannya yang baru diperlukan pelatihan kembali.

Selain itu pengangguran akan menghilangkan pendapatan dan menghilangkan pula kesempatan untuk memperoleh peluang yang lebih baik lagi. Akibatnya penghasilan sebagai sumber penopang hidup dirinya sendiri dan keluarga akan berhenti. Sebagai akibatnya gesekan-gesekan yang mengarah pada munculnya keretakan-keretakan rumah tangga dapat muncul sewaktu-sewaktu. Di samping itu harga diri di mata keluarga menjadi menurun (tidak dihormati).

Video Youtube tentang Ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia

link=<https://youtu.be/9Ap71ZiqRUM>

TUGAS MANDIRI :

1. Permasalahan tenaga kerja di Indonesia sangat banyak sekali. Tuliskan masalah- masalah ketenagakerjaan yang terdapat di Indonesia!
2. Untuk mengatasi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembanguann ekonomi membutuhkan peran dari pemerintah. Tuliskan peranan pemerintah dalam mengantisipasi dan mengatasi masalah-masalah ketenagakerjaan!
3. Untuk meningkatkan mutu tenaga kerja pemerintah melakukan berbagai upaya. Jelaskan upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk peningkatan mutu tenaga kerja!
4. Untuk meningkatkan mutu tenaga kerja diperlukan upaya tidak hanya dari pihak pemerintah, tetapi juga dari pihak swasta. Jelaskan upaya yang dilakukan oleh pihak swasta untuk peningkatan mutu tenaga kerja!
5. Untuk meningkatkan mutu tenaga kerja diperlukan upaya tidak hanya dari pihak pemerintah dan pihak swasta tetapi juga dari pihak individu. Jelaskan upaya yang dilakukan oleh kita sebagai individu untuk peningkatan mutu tenaga kerja!

JAWABAN

1. Masalah-masalah ketenagakerjaan di Indonesia :
 - a. Jumlah angkatan kerja yang banyak
 - b. Kualitas angkatan kerja yang rendah
 - c. Persebaran tenaga kerja yang tidak merata
 - d. Kesempatan kerja masih terbatas
 - e. Gaji pekerja yang rendah
 - f. Pertumbuhan lapangan kerja yang lambat
 - g. Jaminan sosial yang kecil
 - h. Kesejahteraan hidup yang rendah
 - i. Pemutusan hubungan kerja (PHK)
 - j. Pengangguran
2. peranan pemerintah dalam mengantisipasi dan mengatasi masalah-masalah ketenagakerjaan!
 1. Menyusun dan memonitor pelaksanaan peraturan-peraturan ketenagakerjaan
Pemerintah melalui lembaga Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans) dan lembaga-lembaga terkait lainnya mengeluarkan Undang- Undang, keputusan, dan regulasi-regulasi lainnya untuk mengatur ketenagakerjaan di Indonesia. Seluruh tenaga kerja dan pihak-pihak yang menggunakan tenaga kerja wajib mematuhi peraturan-peraturan ini. Peraturan-peraturan ini mencakup banyak hal seperti usia minimum untuk bekerja, dan keselamatan kerja. Pemerintah juga memonitor pelaksanaan peraturan-peraturan ini. Tanpa pengawasan yang baik, akan banyak terdapat pelanggaran terhadap peraturan ketenagakerjaan. Misalnya, pemakaian tenaga kerja di bawah umur, tempat kerja yang tidak aman, dan pembayaran upah yang di bawah upah minimum.
 2. Meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja
 - a. Menyelenggarakan pelatihan untuk pencari kerja.
 - b. Menyelenggarakan pelatihan manajemen di seluruh provinsi.
 - c. Menyelenggarakan pelatihan pemagangan dengan mengirimkan tenaga kerja terpilih ke luar negeri dan dalam negeri.
 - d. Meningkatkan prasarana pelatihan untuk pencari kerja dan pegawai pengawas ketenagakerjaan.
 - e. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan untuk pegawai pengawas ketenagakerjaan.
 3. Memperluas dan mengembangkan kesempatan kerja dalam di dalam negeri
 - a. Mendorong dan memfasilitasi penciptaan wirausaha baru.
 - b. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga-lembaga nasional maupun internasional.
 - c. Melaksanakan pelatihan keterampilan seperti pelatihan magang, teknisi, pelatihan untuk angkatan kerja khusus seperti para penyandang cacat dan lanjut usia.
 4. Memperluas dan mengembangkan kesempatan kerja luar negeri
menekan pengangguran dengan memanfaatkan pasar kerja luar negeri. Selain itu, program ini juga salah satu sumber devisa negara yang cukup besar.
 5. Perlindungan tenaga kerja
 - a. Mensosialisasikan peraturan perundang-undangan ketenaga-kerjaan di seluruh Indonesia.
 - b. Mensosialisasikan standar pengupahan.
 6. Membina hubungan industrial dalam negeri dan internasional

- a. Menyempurnakan Undang-undang dan petunjuk teknis yang menyangkut ketenagakerjaan serta mensosialisasikannya kepada para pelaku industri.
 - b. Mengembangkan serikat pekerja dan pengusaha.
 - c. Membantu menyelesaikan perselisihan hubungan industrial, seperti antara pihak pengusaha dan pegawai.
7. Memonitor pelaksanaan ketenagakerjaan
Pemerintah harus mengawasi pelaksanaan peraturan perundangan ketenagakerjaan. Terlebih karena sejak tahun 2000, kewenangan pengawasan diserahkan kepada pemerintah kabupaten/kota. Beberapa langkah yang diambil pemerintah untuk memonitor ketenagakerjaan adalah berikut ini. a. Menyelenggarakan pelatihan pegawai pengawas ketenagakerjaan. b. Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk mendeteksi pelanggaran ketenagakerjaan.
8. Menyusun dan melaksanakan program-program yang sekiranya mendukung tercapainya sistem ketenagakerjaan yang ideal
- a. Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur negara.
 - b. Meningkatkan kualitas pelayanan publik.
 - c. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia usaha dan masyarakat.
3. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk peningkatan mutu tenaga kerja! berikut beberapa cara yang bisa dilakukan guna mengatasi masalah ketenagakerjaan:
1. Mengadakan transmigrasi ke daerah-daerah terpencil. (cara ini bisa digunakan sebagai cara mengatasi persebaran penduduk di Indonesia).
 2. Mengadakan pelatihan kerja pada calon tenaga kerja.
 3. Mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
 4. Mengadakan pelatihan manajerial di daerah-daerah terpencil agar dapat membangun daerahnya sendiri serta mampu mengolah sumber daya manusianya. Dengan demikian, para tenaga kerja di daerah tidak perlu repot-repot ke Pulau Jawa untuk mencari kerja.
 5. Membuat kebijakan yang tepat mengenai ketenagakerjaan.
 6. Mendorong tenaga kerja untuk berwirausaha (selain mengatasi masalah ketenagakerjaan, cara ini bisa digunakan untuk memicu faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional di Indonesia).
 7. Melakukan pemagangan kerja bagi calon tenaga kerja.
 8. Membenahi gaji dan upah tenaga kerja.
 9. Peningkatan gizi dan kesehatan tenaga kerja.
 10. Menggalakan program KB.
 11. Mengembangkan industri padat karya.
 12. Meningkatkan permodalan di dalam negeri.
 13. Pengembangan pekerjaan umum seperti proyek pembangunan jalan, pembuatan saluran air, irigasi, pembuatan jalan, serta perbaikan jalan raya.
 14. Pengembangan sektor usaha informal di daerah-daerah terpencil.
4. upaya yang dilakukan oleh pihak swasta untuk peningkatan mutu tenaga kerja!
Pihak swasta (perusahaan) dapat berperan dalam upaya peningkatan kualitas tenaga kerja diantaranya dengan melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan dalam rangka memberikan kesempatan magang kepada peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik mempunyai pengetahuan tentang dunia usaha dan industri. Selain itu perusahaan juga dapat memberikan pelatihan-pelatihan, menghapus aturan-aturan yang menghambat peningkatan kualitas, dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri kepada karyawan atau tenaga kerja yang mereka

5. upaya yang dilakukan oleh kita sebagai individu untuk peningkatan mutu tenaga kerja!
 - a. Meningkatkan kualitas dirinya
 - b. Persiapan untuk menentukan masa depannya
 - c. Meningkatkan kemampuan dalam ketrampilan
 - d. Meningkatkan kemampuan dalam bahasa
 - e. Meningkatkan kemampuan dalam wawasan

Tugas Kelompok

Pertemuan 1

https://docs.google.com/forms/d/1-_Klkx8BKylVvkZhEtxISDHbYXgAsudmfmfGZR2U2gg/edit

Tugas Mandiri

Pertemuan 1

<https://docs.google.com/forms/d/18VeqERcMGEmk02aWr-paqCH9ChvbYFJNMBc4TMtetBY/edit>